

ABSTRAK

Angka Kesakitan pada ibu nifas masih tinggi, yaitu mencapai 2,7 %, sehingga diperlukan kunjungan nifas sesuai standar. Asuhan masa nifas diperlukan untuk mencegah terjadinya masalah – masalah maupun tanda bahaya pada masa nifas, karena masa nifas merupakan masa yang masih kritis bagi ibu maupun pada bayi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang dilakukan terhadap satu variabel yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena, dalam hal ini adalah gambaran pengetahuan ibu nifas tentang tanda-tanda bahaya nifas berdasarkan pendidikan, paritas dan pekerjaan. Populasi sebanyak 32 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*, yaitu sebanyak 32 orang. Analisa data menggunakan analisis univariat yaitu pengetahuan ibu nifas berdasarkan karakteristik.

Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan Ibu nifas tentang tanda-tanda bahaya nifas lebih dari setengahnya berpengetahuan kurang sebanyak 21 orang, Ibu nifas dengan pendidikan rendah lebih dari setengahnya berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang, Ibu nifas primigravida sebagian besar berpengetahuan kurang sebanyak 7 orang dan Ibu nifas yang bekerja lebih dari setengahnya berpengetahuan kurang sebanyak 11 orang.

Sarankan kepada pihak puskesmas supaya dapat lebih menginformasikan kepada ibu nifas dengan melakukan penyuluhan kesehatan mengenai tanda-tanda bahaya nifas.

Kata kunci : Pengetahuan, Ibu Nifas, Karakteristik
Daftar Pustaka : 21 Buku, 3 Jurnal (Tahun 2013-2016).

ABSTRACT

The morbidity rate for postpartum mothers is still high, reaching 2,7 %, so that postpartum visits are required according to the standard. Childbirth care is needed to prevent problems and danger signs at the puerperium, because the puerperium is a critical period for both mother and baby.

This research is a descriptive study, namely the type of research conducted on one variable that is carried out to provide a more detailed picture of a phenomenon, in this case is a description of knowledge of postpartum mothers about puerperal danger signs based on education, parity and work. The population is 32 people. The sampling technique is total sampling, which is as many as 32 people by processing data using a frequency distribution.

The results showed that the knowledge of postpartum mothers about puerperal danger signs was more than half of the less knowledgeable as many as 21 people, postpartum mothers with low education more than half were less knowledgeable as many as 2 people, postpartum mothers most primigravida are less knowledgeable as many as 7 people and postpartum mothers who work more than half are less knowledgeable as many as 11 people.

Suggestions for the health center be able to better inform postpartum mothers by conducting health education about the signs of childbirth.

Keywords : Knowledge, Postpartum Mother, Characteristics

Bibliography : 21 Books, 3 Journals (2013-2016).